BAB IV
LAPORAN KERJA PRAKTEK

IV.1 Peranan Praktikan Dalam Perencanaan Proyek

Selama melakukan kerja praktek PT Venusa Communication, penulis masuk kedalam divisi atau bagian Tim Kreatif dengan masa tugas selama 3 bulan, terhitung dari tanggal 1 mei – 30 Juli 2004.

Pada Tim Kreatif penulis berperan sebagai visualiizer dan co-designer (desainer pembantu) maksudnya yaitu penulis diberikan tugas untuk menyelesaikan suatu proyek apabila desainer utamanya sedang berhalangan atau banyak tugas, selain itu penulis juga terkadang diperbantukan di bidang produksi maupun Event Management.

Dalam proses kerjanya, penulis selalu mendapatkan arahan-arahan dan masukan dari karyawan-karyawan PT Venusa communication termasuk tentang apa yang harus dikerjakan setiap harinya. Apabila tugas yang ada tidak terselesaikan hari itu, dapat dilanjutkan keesokan harinya. Karena tugas tersebut dilakukan dari mulai proses awal perancangan sampai dengan selesai. Dengan pengertian lain, bahwa penulis pada masa melakukan kerja praktek mendapat kebebasan menyeluruh mengenai proses merancang. Hingga pada akhirnya rancangan yang telah selesai dapat menjadi alternatif-alternatif rancangan, yang dapat digunakan sebagai pembanding atau dapat disatukan menjadi satu bentuk rancangan jadi.

Adapun ringkasan dari peranan, wewenang, dan tanggung jawab penulis dalam lingkungan kerja praktek diantaranya adalah:

- Mengerjakan (merancang) tugas yang diberikan.
- Memberikan masukan mengenai hasil rancangan yang telah selesai, atau memberi masukan terhadap rancangan yang akan dibuat.

- Melakukan konsultasi dengan Managing Director, bagian produksi dan sesama Tim kreatif yang lebih senior
- Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, meskipun ada toleransi.
- Bertanya terhapap sesuatu hal yang berhubungan dengan masalah advertising yang belum diketahui oleh penulis.

IV.2 Jenis Pekerjaan Penulis Pada Tim Kreatif

Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh penulis dalam tim kreatif yaitu penulis diberikan tugas untuk menyelesaikan suatu proyek, kemudian setelah sampai pada tahap *Final Art Work* harus diasistensikan kepada Managing Director atau bagian produksi yang berwenang untuk ditinjau lebih lanjut mengenai kekurangan-kekurangannya sebelum dicetak. Semua tugas-tugas yang dikerjakan oleh penulis tidak semuanya akan diaplikasikan dan diterapkan, karena penggunaan gaya desain yang ada pada PT Venusa Communication terkadang tidak sama dengan gaya desain penulis, akan tetapi kendala tersebut merupakan bukan menjadi masalah karena dengan begitu penulis bisa lebih banyak belajar lagi atau dengan kata lain menjadi poin plus bagi penulis. Sedikitnya tugas-tugas yang diberikan untuk penulis tidak menjadi hambatan bagi penulis untuk maju dan terus berkembang, karena dengan semakin banyaknya waktu yang kosong maka digunakan oleh penulis untuk belajar sendiri dan melihat desainer yang lainya bekerja. Dengan adanya kondisi tersebut maka ilmu yang didapat oleh penulis semakin banyak terutama menyangkut proses desain dari awal dibuat sampi akhir setelah dicetak dan diserahkan kepada klien yang ternyata prosesnya sangat panjang.

Tugas-tugas yang dikerjakan oleh penulis pada Tim Kreatif diantaranya :

IV.2.1 Pembuatan Cover Proposal Peringatan Hari Koperasi Indonesia

Pada pembuatan tugas ini pertama penulis diberi tugas oleh Managing Director PT Venusa Communication untuk membuatkan sebuah desain cover muka Proposal Peringatan Hari Koperasi Indonesia. Tugas tersebut diberikan ketika hari pertama kali penulis masuk dalam kerja praktek. Karena tidak adanya konsep yang diberikan oleh managing Director dan belum tahunya penulis terhadap gaya desain yang menjadi standart di perusahaan dan ditambah lagi masih belum adanya sosialisasi dengan Tim Kreatif lainya membuat penulis sangat tanggung sekali ketika harus bekerja. Dengan adanya hal tersebut maka untuk mengerjakan tugas pertamanya penulis cenderung berfikir *Black Book,* maka dengan rasa profesionalitas dan percaya diri akhirnya penulis bisa mengerjakanya. Tahapan –tahapan dalam pembuatan cover proposal tersebut yaitu :

1. Tugas Diberikan oleh managing Director
2. Penulis mencari tahu tentang apa saja yang ada didalamnya
3. Penulis mencari tahu tentang format dan tempat penyimpanan foldel-folder yang dibutuhkan
4. Penulis berfikir dan mencoba mencari benang merah antara Hari Koperasi Indonesia dengan penggunaan gaya desain pada PT Venusa Communication (simple, sederhana dan elastis)
5. Eksekusi langsung pada computer dengan menggunakan software yang familiar dan banyak digunakan oleh PT Venusa Communication yaitu CorelDraw 11
6. Membuat alternative sebanyak-banyaknya dari yang terbagus sampai terjelek menurut penulis

7. Asistensi dan penyerahan tugas kepada Managing Director
8. Revisi dan perbaikan oleh Managing Director
9. Print

Akhirnya dengan waktu yang singkat penulis bisa menyelesaikan tugas tesebut dengan cepat dan banyak variasinya, tetapi bagaimanapun juga hanya satu yang terpilih dan diaplikasikan. Setelah cover selesai dibikin, maka proposal dikirimkan kepada Koperasi Indonesia untuk selanjutnya di tindak lanjuti. Akhirnya acara tersebut terealisasikan pada tanggal 12 Juli 2004 bertempat di Istora Senayan Jakarta dan dihadiri oleh Presiden RI serta pejabat tinggi lainya. Untuk hasil akhir cover tersebut bisa dilihat pada gambar berikut ini :



gambar IV.1. Cover Proposal Peringatan Hari Koperasi Indonesia terpilih

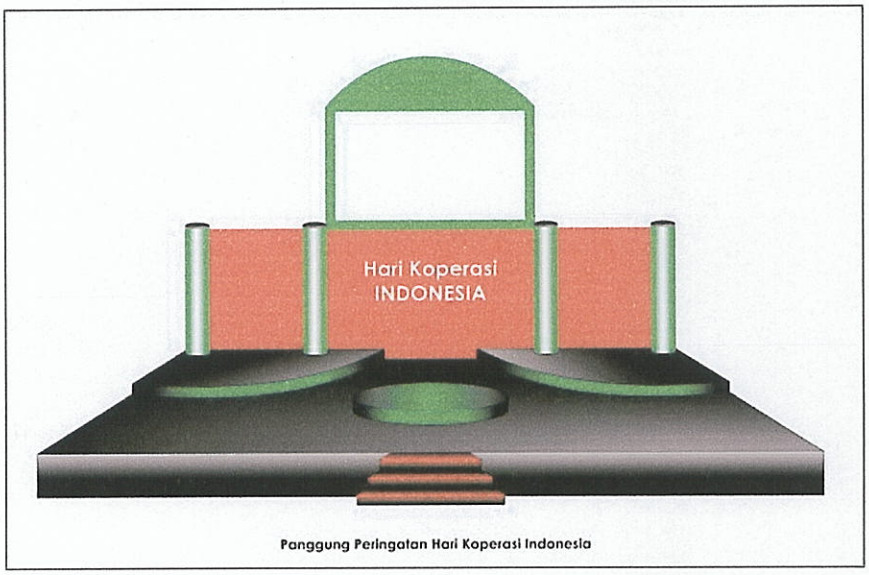
Pada gambar tersebut, ukuran asli yang digunakan yaitu A4 (21x29,7cm), untuk finishingnya sendiri yaitu dengan menggunakan cetak print biasa melaui computer dengan printer inkjet biasa. Untuk konsepnya sendiri yaitu mengambil benang merah antara koperasi Indonesia yaitu melalui eksplorasi logonya dan semangat nasionalisme Indonesia melalui penggunaan warnanya yaitu merah putih sedangkan untuk acuan warnanya sendiri pada tulisan yaitu C = 0, M = 0, Y = 0, serta K = 100 dan pada warna merah yaitu C = 0, M = 100, Y = 100, serta K = 0.

karena adanya masalah teknik yaitu hilangnya data pada computer yang digunakan oleh praktikan, maka penulis tidak bisa mencantumkan alternative-alternatif yang sudah dibuat baik pada bab ini maupun pada lampiran.

IV.2.2 Pembuatan Komputerisasi Panggung Hari Koperasi Indonesia

Pada pembuatan tugas ini yaitu proses pemindahan sketsa dasar menjadi gambar tampak dalam format komputerisasi. Saat mengerjakan tugas penulis tinggal memindah dan memberi warna dari sketsa kasar dengan menggunakan bolpoin menjadi gambar tampak 3 dimensi dengan menggunakan komputer. Teknik yang digunakan oleh penulis pada mulanya akan menggunakan software 3D Max akan tetapi berhubung computer di tempat tersebut tidak adanya softwarenya maka mau tidak mau penulis mengerjakan dengan software standart CorelDraw 11.

Perhatikan gambar berikut ini :



gambar IV.2. Komputerisasi sketsa panggung

Pada saat mengerjakan tugas ini penulis diberi kebebasan untuk mengeluarkan ide-ide dalam merancang panggung, dan disinilah penulis merasa banyak ilmu yang telah didapat karena sebelumnya penulis tidak pernah sama sekali untuk mendesain sebuah panggung apalagi yang formatnya besar dan nasional, setelah berfikir selama sehari semalam akhirnya penulis bisa membuat sketsa-sketsa manual untuk panggung tersebut. Walaupun hanya untuk sekedar referensi dan belum tentu diaplikasikan akan tetapi sangat berguna bagi penulis karena setelah itu penulis tahu bahwa dalam mendesain panggung yang kelihatanya mudah ternyata ketika kita membikinya susah juga, karena disitu secara tidak langsung telah terdapat perpaduan dari beberapa bidang ilmu diantaranya yaitu desain interior, desain komunikasi visual, artistik (tata cahaya/lighting) serta ilmu yang lainya lagi yang tidak pernah didapat penulis selama perkuliahan.

IV.2.3 Pembuatan Flyer Acara ICMI

Pada pembuatan flyer ini pada mulanya penulis dapat tugas dari managing director. Ketika diberi tugas tersebut awalnya penulis tinggal memindahkan ke dalam komputerisasi dari apa yang sudah dikerjakan dan di sketsa oleh managing director. Saat mengerjakan tugas ini, walaupun sangat biasa dan standar sekali tetapi penulis mendapatkan banyak sekali pengalaman, cerita dan pelajaran baru.

Pada mulanya klien datang dan minta dibikinin sebuah flyer untuk acaranya, dan pada saat itu klien bertemu dan dilayani oleh managing director, setelah ada kesepakatan desain maka klien untuk diminta datang kembali esok harinya, karena untuk selanjutnya desain yang telah di sket akan dipindahkan kedalam format komputerisasi supaya nantinya lebih rapi dan bisa dicetak. Maka untuk selanjutnya proses tersebut dipercayakan kepada penulis.

Keesokan harinya klien datang lagi untuk mengambil pesananya, karena sedang sibuk maka managing director menyuruh penulis untuk menemui klien, dan hal itu merupakan pengalaman pertama kalinya penulis bertemu dan berhadapan langsung dengan klien sendirian. Setelah bertemu ternyata klien yang datang juga merupakan suruhan dari atasanya yang datang kemarin. Karena adanya permintaan perubahan desain dan isi dari klien maka terjadi lagi brandstorming antara penulis dengan klien, karena sama-sama suruhan dan tidak mengetahui permasalahanya akhirnya penulis mengambil langkah yang kreatif dan efisien yaitu dengan membuat alternative desain sebanyak-banyaknya dari yang terbaik sampai yang terburuk dan

diserahkan klien yang memilih, karena mungkin apa yang baik menurut kita belum tentu baik menurut orang lain, begitu pula sebaliknya. Walaupun sempat bolak-balik akhirnya klien memilih satu yang terbaik menurutnya, dan pilihan tersebut merupakan final desain yang siap untuk dicetak.

Lihat gambar dibawah ini :



gambar IV.3. Flyer ICMI terpilih

Gambar tersebut merupakan hasil desain final atau yang terpilih dari flyer acara ICMI dan untuk Ukurannya yaitu 6 x 20 cm, untuk warnanya yaitu menggunakan *Black and White*.

IV.2.4 Pembuatan Spanduk Acara TELKOM

Tugas ini diberikan oleh Marketing Executive kepada penulis. Dengan waktu yang cepat dan singkat penulis dituntut untuk bisa mengerjakan tugas tersebut. Berhubung yang dikerjakan merupakan aplikasi dari PT TELKOM, maka penulis tidak menemui masalah yang berarti. Hal itu disebabkan karena untuk Telkom sendiri aplikasi desain sudah ada standart atau benang merahnya. Maka yang dilakukan penulis yaitu tinggal mencari komposisi dan memasukkan icon-icon yang dibutuhkan. Sofware yang digunakan untuk mengerjakan tugas ini yaitu CorelDraw 11.

Pada saat mengerjakan tugas ini penulis hanya mengerjakan satu alternative desain hal itu semata-mata dilakukan karena penulis hanya diberi waktu 10 menit untuk 2 buah spanduk, selain itu deadline sudah didepan mata ditambah lagi klien sudah menunggu hasil akhirnya. Dengan memegang prinsip " jangan Biarkan Klien Menunggu Terlalu Lama " maka penulis bisa mengerjakan dengan tepat dan sesuai harapan klien.

Untuk lebih jelasnya lihat gambar dibawah ini :



gambar IV.4. Spanduk acara PT TELKOM

Pada spanduk ini ukuran yang digunakan untuk masing-masing spanduk yaitu berukuran 120 x 500 cm.

IV.2.5 Pembuatan Cover Proposal Kegiatan Ramadhan

Tugas ini diberikan oleh sesama Tim Kreatif yang lebih senior ketika penulis sedang kosong dan tidak ada pekerjaan. Penulis dalam mengerjakan tugas ini disuruh mencari alternativ-alternativ desain untuk membantu tim kreatif yang lainya. Nama dari acara yang akan dibuat oleh

PT Venusa Communication untuk mengisi bulan ramadhan yaitu " 30 Hari Meraih Berkah ". Dalam mengerjakan tugas ini penulis menggunakan software standar yaitu Photoshop 7 dan CorelDraw 11. Untuk visualnya penulis tingal memadukan antara vector (elemen grafis) dan pixel (gambar/foto) yang nantinya akan mengisi acara tersebut.

Pada saat mengerjakan tugas ini banyak sekali ilmu dan pengetahuan baru yang didapat oleh penulis terutama menyangkut tentang Event Organizer yang belum pernah didapat oleh penulis sebelumnya. Penulis jadi mengetahui bagaimana proses awal sampai akhir dalam pembuatan sebuah acara yang besar untuk stasiun TV berikut atauran mainnya sampai detail. Pengetahuan yang didapat oleh penulis mengenai sebuah event yaitu tentang bagaimana cara membuat proposal yang benar yang didalamnya menyangkut konsep kreatif, waktu dan tempat dilaksanakan, pengisi acara, nilai jual kontrak dan sebagainya, yang terakhir yaitu kepada siapa proposal tersebut diberikan.

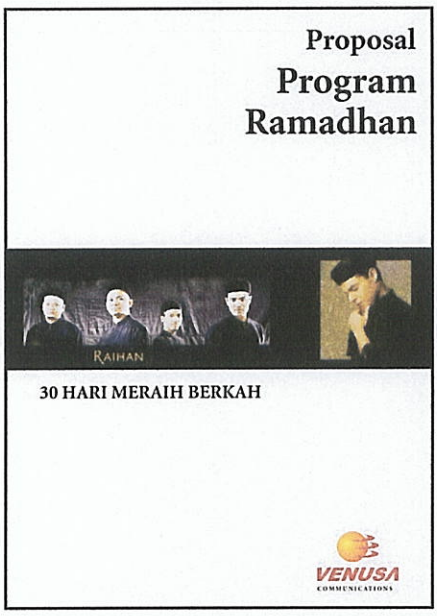
Untuk mengetahui hasil dari alternatif desain yang dibuat oleh penulis lihat gambar dibawah ini :



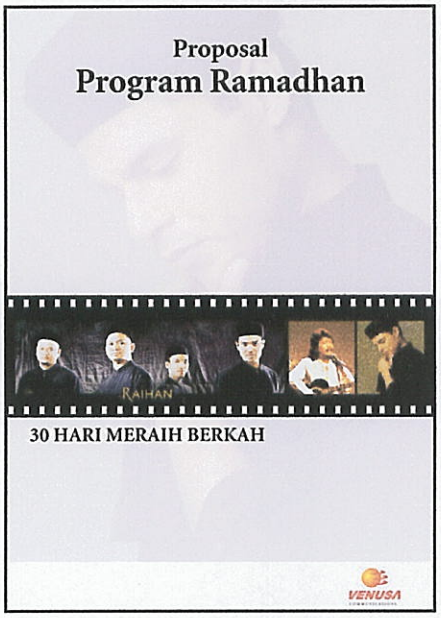
gambar IV.5. Alternatif 1



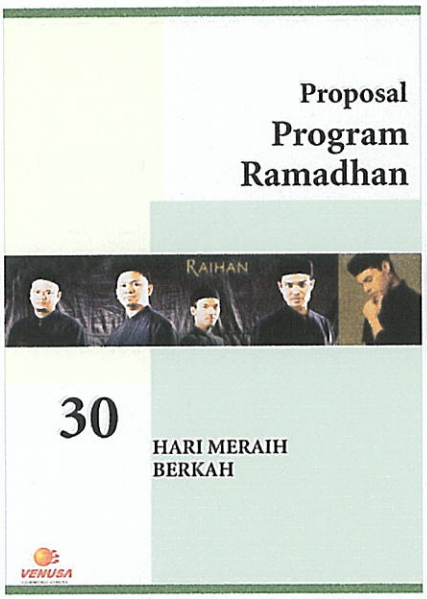
gambar IV.6. Alternatif 2



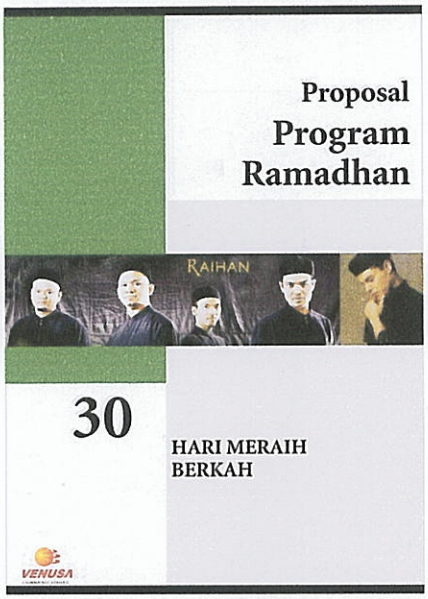
gambar IV.7. Alternatif 3



gambar IV.8. Alternatif 4



gambar IV.9. Alternatif 5



gambar IV.10. Alternatif 6

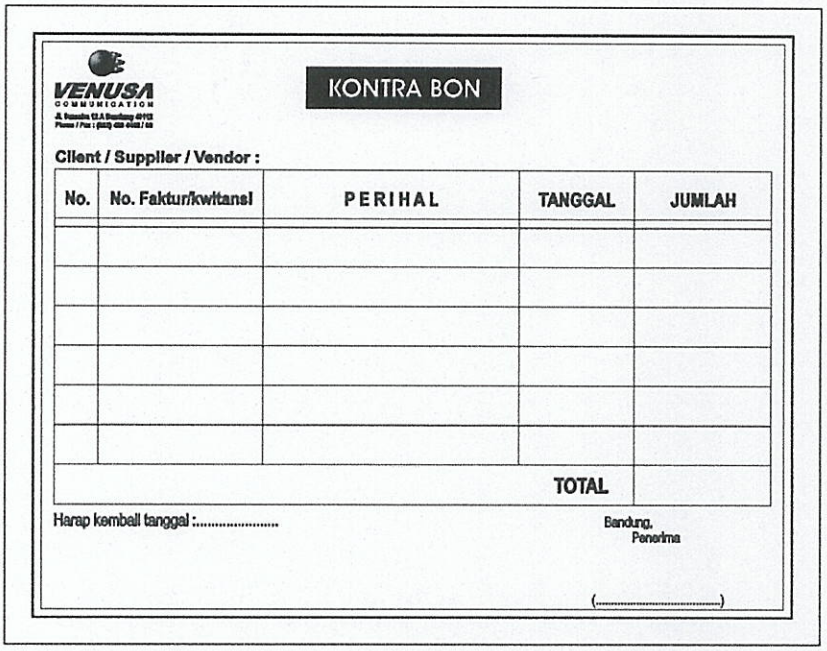
Dalam mengerjakan tugas ini banyak sekali alternatif desain yang dibikin oleh penulis. Untuk ukuranya sendiri yaitu A4 (21x29,7 cm) sedangkan untuk visualisasinya yaitu lebih cenderung menggunakan konsep yang sederhana yaitu menyesuaikan dengan nuansa ramadahan melalui penggunaan warna-warnanya, selain itu menggunakan sebuah benang merah yaitu menampilkan gambar-gambar artis yang nantinya bakal menjadi pengisi acara.

IV.2.6 Pembuatan Lay Out Untuk Operasioanal PT Venusa Communication dan PT Green Herba Internasional

Selama menjalani proses kerja praktek penulis paling banyak mengerjakan tugas-tugas pembuatan lay Out untuk nota, petunjuk operasional, kwitansi, bon dll. PT Green Herba Internasional merupakan produsen obat-obatan yang berpusat di Jakarta, semua bentuk promosi dan aplikasi perusahaan seperti pembuatan label kemasan, brand dan

logo produk, brosur dan sebagainya di kerjakan oleh PT Venusa Communication.

Jenis tugas seperti ini paling sering dan banyak dikerjakan oleh penulis, karena prosesnya sangat mudah, simple, gampang dikerjakan dan tidak membutuhkan waktu yang lama selain itu sebagian besar lay out yang akan dibuat sudah ada format bakunya. Untuk melihat contoh-contoh lay out yang dikerjakan oleh penulis lihat gambar dibawah ini :


VENUSA
COMMUNICATION

KONTRA BON

Client / Supplier / Vendor :

No.	No. Faktur/kwitansi	PERIHAL	TANGGAL	JUMLAH
			TOTAL	

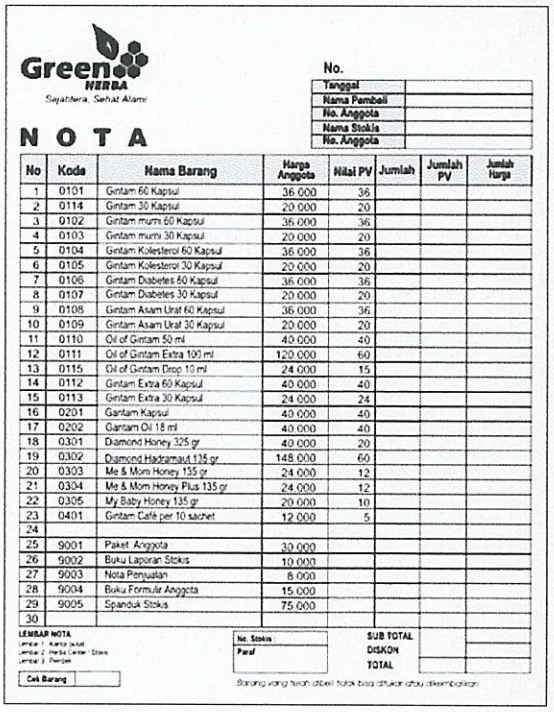
Harap kembali tanggal :.....

Bandung,
Penerima

(.....)

gambar IV.11. Kontra bon PT Venusa

Pada lay out ini yaitu kontra bon yang digunakan oleh PT Venusa Communication. Untuk ukuran yaitu 19 x 13.5cm sedangkan untuk warnanya yaitu menggunakan black and white.



Green HERBA
Sejahtera, Sehat Alami

No.

Tanggal	
Nama Pembeli	
No. Anggota	
Nama Stokis	
No. Anggota	

N O T A

No	Kode	Nama Barang	Harga Anggota	Nilai PV	Jumlah	Jumlah PV	Jumlah Harga
1	0101	Gintam 60 Kapsul	36.000	36			
2	0114	Gintam 30 Kapsul	20.000	20			
3	0102	Gintam murni 60 Kapsul	36.000	36			
4	0103	Gintam murni 30 Kapsul	20.000	20			
5	0104	Gintam Kolesterol 60 Kapsul	36.000	36			
6	0105	Gintam Kolesterol 30 Kapsul	20.000	20			
7	0106	Gintam Diabetes 60 Kapsul	36.000	36			
8	0107	Gintam Diabetes 30 Kapsul	20.000	20			
9	0108	Gintam Asam Urat 60 Kapsul	36.000	36			
10	0109	Gintam Asam Urat 30 Kapsul	20.000	20			
11	0110	Oil of Gintam 50 ml	40.000	40			
12	0111	Oil of Gintam Extra 100 ml	120.000	60			
13	0115	Oil of Gintam Drop 10 ml	24.000	15			
14	0112	Gintam Extra 60 Kapsul	40.000	40			
15	0113	Gintam Extra 30 Kapsul	24.000	24			
16	0201	Gantam Kapsul	40.000	40			
17	0202	Gantam Oil 18 ml	40.000	40			
18	0301	Diamond Honey 325 gr	40.000	20			
19	0302	Diamond Hadramaut 135 gr	148.000	60			
20	0303	Me & Mom Honey 135 gr	24.000	12			
21	0304	Me & Mom Honey Plus 135 gr	24.000	12			
22	0305	My Baby Honey 135 gr	20.000	10			
23	0401	Gintam Café per 10 sachet	12.000	5			
24							
25	9001	Paket Anggota	30.000				
26	9002	Buku Laporan Stokis	10.000				
27	9003	Nota Penjualan	8.000				
28	9004	Buku Formulir Anggota	15.000				
29	9005	Spanduk Stokis	75.000				
30							

LEMBAR NOTA
Lembar 1 : Kartu pusat
Lembar 2 : Herba Center Stokis
Lembar 3 : Pembeli

Cek Barang

No. Stokis :
Paraf

SUB TOTAL
DISKON
TOTAL

Barang yang telah dibeli tidak bisa ditukar atau dikembalikan

gambar IV.12. Nota penjualan PT Green Herba Internasional

Pada lay out ini yaitu nota penjualan yang digunakan oleh PT. Green Herba Internasional. Untuk ukuran yang digunakan yaitu 15 x 19 cm sedangkan untuk warnanya yaitu menggunakan black and white.

Pada bagian tim kreatif penulis mendapatkan pengetahuan dan ilmu baru banyak sekali, terutama mengenai penguasaan software, pembuatan desain untuk standart cetak sampai bagaimana cara menghadapi klien serta masih banyak pengetahuan lainya yang didapat. Selama berada di tim kreatif waktu-waktu yang kosong digunakan oleh penulis untuk lebih menperdalam ilmu desainya yaitu dengan belajar membuat desain-desain dengan teknik baru dan gaya desain yang baru, untuk contoh-contohnya bisa dilihat pada bagian lampiran. Jenis-jenis pekerjaan diatas merupakan sebagian contoh desain saja yang dikerjakan oleh penulis, selaih hal-hal diatas masih banyak lagi

jenis tugas yang dikerjakan penulis pada bagian kreatif yang tidak bisa di tampilkan pada makalah ini karena terbatasnya waktu dan tempat.

IV.3 Jenis Pekerjaan Penulis Pada Bagian Produksi

Pada PT Venusa Commnication semua tim kreatif harus mengenal proses produksi, karena nantinya akan berpengaruh terhadap hasil akhir sebuah desain. Kerja sama antara tim kreatif dan bagian produksi terjalin dengan sangat baik sekali hal tersebut bisa dilihat dari adanya kerja sama dari proses desain sampai proses sortir yang dilakukan bagian produksi.

Untuk sebuah proyek ternyata prosesnya terkadang cukup panjang. Urutan prosesnya bisa kita lihat di bawah yaitu :

1. **Membuat dan menentukan desain yang sesuai dengan klien**

   Setelah proyek didapat, bagian kreatif membuat desain-desain yang sesuai dengan selera klien. Pada proses ini tim kreatif bekerja sama dengan bagian produksi dalam menentukan jenis kertas, imposisi cetak, teknik cetak, finishing atau hal yang lainya yang menyangkut proses cetak.

2. **Mencari dan menentukan tempat cetak dan suplyer**

   Setelah desain selesai dibikin tahap selanjutnya yaitu menentukan tempat untuk menyetak hasil desain tersebut. Pada bagian ini sangat vital sekali, karena berhubungan dengan hasil akhir sebuah desain atau proyek yang akan di serahkan kepada klien. Mengenal dan mengetahui tempat-tempat percetakan sangat penting sekali karena kita bisa mengetahui mana yang bagus, mana yang murah dan mana yang memberikan service yang baik. Apalagi untuk ukuran

Bandung mengenal lebih banyak tempat percetakan lebih baik, hal itu karena berdasarkan pengalaman yang dialami oleh PT Venusa Communication bahwa tempat cetak di Bandung tidak ada yang konsisten dalam melayani klienya. Contohnya yaitu apabila sekarang misalnya cetak di tempat A hasilnya sekarang bagus maka belum tentu besok hasilnya bisa seperti sekarang begitu pula sebaliknya dan terjadi di semua tempat percetakan, atau contoh lainya lagi yaitu tempat A bagus cetaknya, tempat B bagus finishingnya dengan kata lain apa yang bagus dan ada di A belum tentu sama dengan yang ada di B. Maka tak jarang dalam melakukan proses cetak PT Venusa Communication terkadang sampai di beberapa tempat untuk satu desain yaitu misalnya untuk cetak dengan teknik sparasi di tempat A yang bagus kualitasnya, untuk finishing seperti pemberian UV, rel, foil atau yang lainya di tempat B.

Selain cetak yang tak kalah pentingnya yaitu mencari tempat untuk membeli bahan baku atau dengan kata lain suplyer, dalam hal ini nantinya berhubungan dengan harga karena untuk kualitas rata-rata sama. Dengan mendapatkan harga yang murah maka secara otomatis keuntungan yang didapat oleh perusahaan semakin banyak. Maka mengenal menjalin hubungan dengan suplyer sangat penting sekali.

3. Melakukan sortir terhadap hasil cetakan

Setelah desain telah diambil dan selesai dicetak maka sebelum dikirim kepada klien proses selanjutnya yaitu melakukan *sortir* terhadap hasil cetakan. Proses ini yaitu memilih hasil mana cetakan yang bagus dan mana yang jelek dengan kata lain yang jelek dibuang dan yang bagus dipakai, hal ini sangat berguna sekali untuk menjaga kualitas dan mutu perusahaan di mata klien. Karena banyaknya

cetakan dalam melakukan proses ini bagian produksi selalu dibantu oleh bagian kreatif atau bagian yang lainya. Contoh hasil sortir bisa dilihat pada lampiran dibelakang.

4. **Melakukan pengiriman hasil proyek atau cetakan kepada klien**

   Setelah hasil cetakan selesai di sortir maka pada selanjutnya di pack atau dibungkus baru setelah itu dikirim kepada klien. Untuk klien yang berada dalam wilayah Bandung maka lebih mudah dalam hal penyerahanya yaitu diantar atau diambil langsung oleh klien. Akan tetapi untuk yang berada di wilayah luar Bandung maka prosesnya lebih rumit lagi yaitu melalui paket, dan yang membikin lebih rumit memilih tempat atau perusahaan paketan untuk mengirim hasil cetakan tersebut. Pengiriman langsung tidak bisa dilakukan karena selain lebih banyak biaya yang dikeluarkan waktu untuk pengirimanpun tidak ada yang bisa karena banyaknya pekerjaan atau proyek yang lain. Maka untuk itu jalan satu-satunya yaitu mengirim lewat paket. Dalam memilih perusahaan yang akan digunakanpun harus teliti yaitu mana yang memberikan pelayanan terbaik (cepat, aman dan murah).

Pada bagian produksi penulis banyak sekali dapat pengetahuan baru terutama menyangkut proses cetak-mencetak dan tempat-tempat untuk mencetak. Pada saat membantu bagian produksi jenis-jenis pekerjaan yang sering dilakukan oleh penulis yaitu membantu dalam proses sortir dan pengepakan, selain itu penulis juga pernah membantu dalam proses cetak pembuataan ID card dalam acara " Grand Launching Green Herba " .

Dalam pembuatan ID card penulis sudah terbiasa melakukanya, jadi untuk desain yang sudah dibuat oleh Tim kreatif di cetak oleh

penulis. Pertama-tama setelah menghitung jumlah kalkulasi biaya maka Managing Director memutuskan untuk mencetak melalui teknik repro walaupun dari segi kualitas sangat turun sekali. Maka pada tahap selanjutnya mencari tempat cetak yang bisa selesai dengan cepat karena deadline sudah dekat. Setelah hasil cetakan selesai maka diketahui hasilnya bahwa dengan menggunakan teknik repro walaupun lebih murah harganya tapi kualitasnya sangat buruk. Setelah mengetahui hal itu maka diputuskan untuk mencetak ulang lagi dengan menggunakan teknik cetak digital langsung dari file. Walaupun lebih mahal harganya dari segi kualitas hasilnya sangat berbeda dan lebih bagus selain itu waktu proses cetaknya lebih cepat.. Pada saat menghadapi hal seperti ini maka dibutuhkan sebuah keputusan tentang pemilihan kualitas atau kuantitas. Ukuran yang digunakan untuk id card ini yaitu 4R (15,2 x10.1 cm)

Untuk mengetahui perbedaan hasil akhir dari proses cetak repro dengan cetak digital langsung maka lihat gambar berikut ini :



gambar IV.13. Hasil akhir teknik repro



Nama :

gambar IV.14. Hasil akhir teknik cetak digital

Selain membantu dalam bagian kreatif dan bagian produksi penulis terkadang juga membantu dalam bidang Event Management, akan tetapi pada bagian ini skalanya kecil sekali karena untuk sebuah event membutuhkan persiapan dan waktu yang lama.

Event yang penulis ikuti yaitu acara " grand Launching Green Herba " yang diselenggarakan di Tennis Indoor Senayan Jakarta pada tanggal 16 mei 2004. Banyak sekali ilmu-ilmu yang didapat penulis disini yaitu bagaimana tentang bentuk sebuah event dikerjakan dan di kemas baik dari segi acara, artistic dan proses pelaksanaanya.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM